

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia masih mengandalkan usaha peternakan rakyat. Dalam hal ini usaha peternakan rakyat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan peternak, menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu jenis ternak yang menjadi prioritas pembangunan peternakan di Indonesia adalah ternak Sapi Bali sebagai ternak potong. Perkembangan usaha Sapi Bali didorong oleh permintaan daging yang terus-menerus meningkat dari tahun ke tahun.

Peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Dalam rangka pengembangan ternak Sapi Bali di Indonesia, peranan keluarga peternak yang ada dipedesaan tidak dapat diabaikan justru harus dibina dan ditunjang oleh pemerintah. Seperti halnya usaha sapi gaduhan yang ada di Desa Manunggal Karya.

Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya melakukan kerjasama dalam pemeliharaan Sapi Bali dengan sistem gaduhan. Gaduhan berasal dari bahasa Jawa atau bagi hasil. Sistem gaduhan ini dapat diartikan seseorang memberikan modal kepada peternak berupa sapi untuk dikembangkan, dari sistem diatas dapat

memberikan keuntungan bagi penggaduh (pemilik modal) dan peternak (penerima modal).

Pengembangan usaha ternak Sapi Bali dengan sistem gaduhan sudah berkembang dimasyarakat, khususnya dikalangan petani/peternak yang berada di Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Kemitraan antara penggaduh (pemilik modal) dengan peternak (penerima modal) dilaksanakan sedemikian rupa dengan model atau bentuk yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Demikian pula kesepakatan terhadap pembagian hasil dari usaha ternak tersebut.

Dalam Pola Gaduhan Sapi Bali, penggaduh mendapat modal berupa ternak sapi namun ternak sapi tersebut mempunyai nilai uang tertentu berdasarkan waktu sehingga penggaduh dituntut untuk bisa mengelola usahanya dengan baik agar modal tersebut dapat memberikan tambahan pendapatan. Dengan demikian maka penggaduh harus memperhatikan besarnya *input* dan *output* dari usaha tersebut dengan melakukan analisis ekonomi secara finansial.

Berdasarkan kondisi itulah analisis finansial perlu dilakukan untuk menilai suatu usaha terhadap keuntungan penggaduh. Penilaian didasarkan pada waktu sekarang dan yang akan datang selama proses pengaduhan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kelayakan finansial usaha ternak Sapi Bali melalui Pola Gaduhan di Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial usaha ternak Sapi Bali melalui Pola Gaduhan di Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi penelitian tentang usaha ternak Sapi Bali melalui Pola Gaduhan.
2. Sebagai bahan informasi bagi kalangan peternak dalam melaksanakan usaha ternak Sapi Bali melalui Pola Gaduhan.
3. Sebagai rujukan dalam pembandingan pada penelitian lain.